

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Moh Wildan dan Adi Dermawan yang berlokasi di Jl. Raya Blimbing Indah No. 46 blok F4, Pandanwangi, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia. Pemilihan KAP ini sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. *Pertama* KAP Moh Wildan dan Adi Dermawan adalah salah satu KAP di Kota Malang dengan pengalaman luas dalam mengaudit berbagai jenis entitas, termasuk entitas yang menggunakan Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS). Dan *kedua* KAP ini memiliki tim auditor yang kompeten dan berpengalaman dalam menggunakan ATLAS, serta bersedia memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di tempat mereka.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara induktif untuk menghasilkan temuan yang bersifat deskriptif.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari data primer untuk memahami dampak penggunaan Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS) terhadap kinerja auditor dalam meningkatkan kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) Malang. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pengelola penggunaan ATLAS terhadap kinerja auditor dan para karyawan di KAP Malang. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang pengalaman dan pandangan

mereka tentang penggunaan ATLAS dan pengaruhnya terhadap kinerja audit.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti. Untuk penelitian ini hanya menggunakan wawancara. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2023), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Untuk mencapai tujuan penelitian dalam menjawab rumusan penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan karyawan Kantor Akuntan Publik yaitu senior audit, junior audit dan karyawan lain. Dan mengajukan pertanyaan terkait aplikasi ATLAS terhadap kinerja auditor bukan cuma itu saja pertanyaan yang diajukan tapi juga tentang kualitas audit terhadap aplikasi audit. Pertanyaan yang diajukan harus mendalam terkait dampak menggunakan aplikasi ATLAS ini sendiri.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka data akan dianalisis. Menurut Sugiyono (2023) analisis data model Miles dan Huberman dilakukan dengan beberapa langkah:

3.5.1 Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan wawancara mendalam. Peneliti melakukan wawancara terhadap objek penelitian. Kemudian peneliti mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.

3.5.2 Reduksi Data

Mereduksi data berarti memilih serta merangkum data yang pokok, menemukan pola dari data yang diperoleh. Dengan demikian akan didapatkan gambaran yang lebih jelas dari data yang telah direduksi. Reduksi data pada penelitian ini adalah proses menyederhanakan data yang

diperoleh peneliti melalui informan dari pihak karyawan kantor akutan publik dan mengeliminasi data yang tidak diperlukan.

3.5.3 Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan paling banyak digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk naratif. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyajian data yang sudah direduksi menjadi bentuk uraian atau naratif.

3.5.4 Kesimpulan

Pada tahap ini data yang telah disajikan akan ditarik kesimpulan. Kesimpulan tahap awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti pendukung. Apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks penelitian atau situasi yang sedang diteliti.